

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

La Siteni

ABSTRAK

Penelitian ini dipusatkan pada tingkat pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri Sekecamatan Nusaniwe kota Ambon tahun 2014-2015. Ada tiga masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu (1) Seberapa besar pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon?, (2) Seberapa besar pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP? (3) Seberapa besar secara bersama pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar terhadap prestasi belajar siswa?. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dan pendekatan kuantitatif, data terkumpul melalui angket diolah melibatkan perhitungan statistik secara manual dengan mempergunakan rumus korelasi Sperman Rank, hasil pengelolaan data selanjutnya ditafsirkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Setelah diolah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini seluruhnya diterima dan didukung oleh data empirik sehingga dapat ditafsirkan bahwa (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 46 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri Kecamatan Nusaniw kota Ambon. (2) Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 53 % terhadap prestasi belajar siswa. (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja mengajar guru bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat yaitu 67 % terhadap prestasi belajar siswa kelas VII tahun ajaran 2014-2015. Rekomendasi diajukan kepada semua pihak untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, antara lain bagi penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengadakan penelitian dengan pendekatan dan metode yang berbeda. Di samping itu, dianjurkan untuk menindaklanjuti hasil-hasil penelitian ini dengan ruang lingkup dan sampel penelitian yang lebih luas.

Kata Kunci : *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru, Prestasi Belajar Siswa.*

ABSTRACT

This research focuses on the leadership influential level of school principal and teacher performance toward students' achievement of the VII grade students in the first semester at SMP Negeri all around Nusaniwe regency, Ambon city in academic year 2014-2015. There were three problems being discussed in this research namely (1) How big was the influence of school principal leadership towards students' learning achievement of the Junior high School students grade VII in Nusaniwe regency Ambon city? (2) How big was the impact of teachers' performance toward students' learning achievement of VII grade Junior High School students? (3) How big was school principal leadership and teaching performance simultaneously affect the students' learning achievement? This research used

descriptive method and quantitative approach. The data gathered through questionnaire were statistically counted by using correlation formula of Spearman Rank. The result of data analysis were then interpreted according to the problem and purpose of the research. After being analysed, the hypotheses proposed in this study were all accepted and supported by empiric data as follow: (1) School Principal leadership has significant influence which was 46% toward achievement of the VII grade students in odd semester at SMP Negeri in Nusaniwe regency Ambon city. (2) The teachers' performance has significant impact which was 63% toward students' learning achievement. (3) School principal leadership and teachers' performance simultaneously have significant effect which was 67% toward students' learning achievement of VII grade students in academic year 2014-2015. The recommendations were proposed to all parties to do follow up regarding to the result of this study, such as to the other researcher are recommended to do the research using different approach and method. Besides, it is suggested to follow up the result of this research with a wider scope and sample.

Keywords: *The influence of School Principal leadership, teachers' performance, students' learning achievement.*

I. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan pengaruh sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia pendidikan pada dasar dan menengah merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dijelaskan dalam Sisdiknas pasal 3 Bab 3 (2003.5): "Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wadahnya serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangkanya mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, selain faktor Kepala Sekolah yang cukup memegang pengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, juga kinerja pengajar guru. Pentingnya kinerja pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang optimal, merupakan

salah satu kekuatan eksternal yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk melaksanakan pengaruhnya dalam mengajar.

Prestasi hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi derajat kemampuan dalam perubahan perilaku diantaranya hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu di SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota AMBON belum diterapkan sepenuhnya yang diuraikan di atas tersebut, terbukti penulis masih menemukan hasil sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah kurang optimal dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai Edukator, Manager, Administrasi, Leader, Inovator, dan Motivator terhadap prestasi siswa.
2. Kinerja mengajar guru belum dapat melaksanakan secara optimal dalam merencanakan program pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran terhadap peserta didik.

3. Nilai prestasi belajar siswa kurang optimal setiap tahunnya.

A. Identifikasi Masalah

- 1) Seberapa tinggi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VII SMP se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon?
- 2) Seberapa tinggi pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VII kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon?
- 3) Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VII SMP se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon?

B. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VII SMP se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja mengajarguru terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon
- 3) Untuk mengetahui hubungan kepemimpinankepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadapprestasihasil belajar siswa kelas VII kelas VII SMP Negeri sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yangbersifat sementara terhadap permasalahan penelitiansampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi,Ari Kunto 2002.64)Ujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat hubungan yang signifikan kepemimpinankepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Terdapat hubungan yang signifikan kinerja mengajar guru SMP terhadap prestasi belajarsiswa.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan

kepemimpinankepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadapprestasi belajar siswa.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Kepemimpinan

Istilah kepemimpinan banyak sekali dimunculkan(dikemukakan) oleh para ahli baik secara umum maupunsecara khusus. Kepemimpinan merupakan faktor yangsangat penting dalam mempengaruhi prestasi kerjaorganisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitasutama dimana tujuan organisasi dapat dicapai.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan suatu faktor yangterpenting dalam proses pencapaian, keberhasilansekolah dalam pencapaian tujuannya.Dengan demikian Kepala Sekolah sangat diharapkanpengaruhnya untuk mengendalikan agar pendidikanberjalan sesuai harapan semua pihak. Dalam menjalankankepemimpinannya Kepala Sekolah tergantung kepadaguru karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaanpendidikan.

➤ Peranan Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini yang dibahas lebih rincipengaruh kepala sekolah (Mulyasa.2003.98) adalahsebagai berikut:

1. Sebagai Edukator (pendidik)
2. Sebagai Manajer
3. Sebagai Administrator
4. Sebagai Supervisor
5. Sebagai Leader
6. Sebagai Inovator
7. Sebagai Motivator.

C. Kinerja Mengajar Guru

➤ Konsep Kinerja Mengajar Guru

Konsep kinerja guru penulis mencobamenyimpulka bahwa kinerja adalah tampilan prilakuguru dalam melaksanakan tugasnya sebagaiseorang pendidik yang tentu memiliki latar belakangyang relefan dengan tugas yang dihadapi danhubungannya interaksi dengan lingkungan.Sejalan dengan Mulyasa (2004.98) bahwaguru yang memiliki kinerja tinggi akan bernafsu danberusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalamkaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan,maupun penilaian sehingga diperoleh hasil yangoptimal.

D. Prestasi Belajar Siswa

➤ Hakekat Belajar

Belajar pada hakekatnya merupakan usahasadar yang dilakukan individu untuk memenuhikebutuhannya.Setiap kegiatan belajar yang dilakukansiswa akan menghasilkan perubahanperubahandalam dirinya. Yang oleh Bloom dankawan-kawan dikelompokan kedalam kawasankognitif, afektif dan psikomotor.Prestasi belajar adalah hasil yang dicapaioleh siswa setelah belajar dengan waktu tertentu,dalam hal ini setiap akhir semester. Dalam Mulyasa(2004.170) hasil belajar merupakan prestasi belajarpeserta didik secara keseluruhan yang menjadiindikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalahMetode Deskriptif Kuantitatif yang bertujuan untukmenjabarkan, menguraikan, dan menafsirkan kondisiperistiwa yang sedang terjadi dalam konteks permasalahanyang ada di lapangan.Dalam (Suharsimi Ari Kunto

(2002.10) Metode Deskriptif Kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, menafsirkan data penelitian, menampilkan hasil penelitian, menggunakan angka dalam penelitian.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1) Lokasi Penelitian

- SMP Negeri Se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon

2) Objek Penelitian

- Kepala Sekolah SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon (11 Kepala Sekolah)
- Guru kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon (11 Guru kelas VII)
- Siswa kelas VII Sekolah SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon (11 kelas)

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket

- Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang informasi kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator, sebagai manager, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai leader, sebagai inovator dan sebagai motivator. Dalam

meningkatkan prestasi belajar siswanya kelas VII di SMP Negeri Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.

- Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang informasi kinerja mengajar guru kelas VII dalam merencanakan pengajaran, melaksanakan program pengajaran dan mengevaluasi hasil pengajaran.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa, diambil dari nilai rata-rata raport setiap siswa kelas VII SMP Negeri se Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil perhitungan melalui angket menunjukkan bahwa aspek-aspek kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Keterhubungan variabel tersebut ditunjukkan pula oleh koefisien korelasi R sebesar 0,68 dengan tingkat korelasi signifikan dan $KP = 46\%$. Dari hasil perhitungan melalui

angket menunjukkan bahwa aspek kinerja mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan, keterhubungan antara variable tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi r sebesar 0,73. Adapun koefisien korelasi sebesar (KP) sebesar 53 % Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa variable kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara sendiri-sendiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi multiple R sebesar 0,82 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 67%. Hal ini berarti secara bersama-sama pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru kelas VI Sekolah Dasar turut menentukan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang sebesar 67 %.

Pengujian Hipotesis

- Hipotesis 1

Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri Se Kecamatan Nusaniwe Kota Amon . Maka diperoleh $t_{tesnya} = 3,81$.

pada $tk\ 95\%$, pada $dk\ (17)$ dengan uji 2 ekor diperlukan thitung terletak diantara -2,11 sampai dengan +2,11. Jelas bahwa thitung 3,81 terletak diluar kedua batas kritis tersebut.

- Hipotesis 2

Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja mengajar guru SMP terhadap prestasi belajar siswa kelas VII. Maka diperoleh $t_{tesnya} = 4,39$. pada $tk\ 95\%$ pada $dk\ (17)$ dengan uji 2 ekor diperlukan thitung terletak diantara -2,11 sampai dengan +2,11. Jelas bahwa thitung 4,39 terletak diluar kedua batas kritis tersebut.

- Hipotesis 3

Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Sekolah SMP Negeri Se Kecamatan Nusaniwe . Maka $t_{tesnya} = 16,2$ pada $tk\ 95\%$, $db = 2$, $n = 19$, $k = 2$, maka diperoleh $t_{tabel}\ (2,16)$ dan $F_{tabelnya} = 2$ sebagai angka pembilang dan 16 sebagai angka penyebut sehingga $F_{hitungnya}$ lebih besar dari F_{table} atau $16,2 > 3,63$. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar

guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VII kelas VII SMP Negeri sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon Hasil pengujian statistik ketiga hipotesis diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

No	Hipotesa	r	Uji signifikansi		KP	Ket
			Terhitung	t. Tabel		
1	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa.	0,63	3,81	2,11	46%	Di terima
2	Pengaruh kinerja mengajar guru SMP terhadap prestasi belajar siswa.	0,73	4,39	2,11	53%	Di terima
3	Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.	0,82	16,2	3,63	67 %	Di terima

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil penelitian yang mengacu pada hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon
2. Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon
3. Prestasi belajar siswa kelas VII kelas VII SMP

Negeri sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

B. Saran

Setelah melihat hasil kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diupayakan dapat lebih meningkatkan kerjasama kepala sekolah dalam K3S dan guru dan MGMP untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Dengan adanya fasilitas dan sarana yang cukup memadai

maka akan menunjang
keberhasilan prestasi belajar
siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Chaedar, Alwasilah. (2002). *Pokoknya Kualitatif*. PustakaJaya.
- Dedi, Supriyadi. (2002). *Dasar-dasar Merancang danMelakukan Penelitian Kualitatif* . Pustaka Jaya.
- Kartini – Kartono. (2003).*Pemimpin dan Kepemimpinan,Apakah Pemimpi Abnormal Itu*.Jakarta: Baru RajaGrafindo Persada.
- Karyadi.(1989). *Kepemimpinan*. Bandung: KaryaNusantara.
- Subino.(1982). *Bimbingan Skripsi*. Bandung: ABA YAPARI.
- Suharsimi, Ari Kunto. (2002). *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wadjo, Sumidjo.(2002). *Kepemimpinan Kepala SekolahTinjauan Teoritik dan Permasalahannya*.Jakarta: RajaGrafindo Persada.